

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016, hlm. 151) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara survey, wawancara dan angket. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data (Sugiono, 2016, hlm. 137). Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data awal sebelum penelitian dilakukan, dalam hal ini wawancara dilakukan kepada salah satu kepala sekolah dan operator sekolah dasar.

Kemudian Riduwan (2015, hlm. 49) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari dari data sampel yang diambil dari populasi. Groves (dalam Adiyanta 2019, hlm. 700) Penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi. Kusioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016, hlm. 142).

#### **B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

##### **2. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiono (2016, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/sibjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1  
Data Populasi Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Ciniru

No	Nama Unit Kerja	Kepsek	Guru	Operator
1	SDN Cipedes I	1	12	1
2	SDN Cipedes III	1	10	1
3	SDN Cipedes IV	1	10	1
4	SDN Cijemit I	1	12	1
5	SDN Cijemit II	1	15	1
6	SDN Cijemit III	1	6	1
7	SDN Ciniru	1	10	1
8	SDN Gunungmanik	1	8	1
9	SDN Longkewang	1	10	1
10	SDN Mungkal Datar	1	10	1
11	SDN Pamupukan I	1	11	1
12	SDN Pamupukan II	1	12	1
13	SDN Pinara	1	11	1
14	SDN Rambatan I	1	9	1
15	SDN Rambatan II	1	10	1
16	SDN Rambatan IV	1	9	1
<b>Jumlah</b>		16	165	16

Sumber : Dapodik (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 118) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 82) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu jenis dari teknik ini adalah *Simple Random Sampling*. Lebih lanjut Sugiyono (2016, hlm. 82) menjelaskan, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pada penelitian ini yang diambil data secara sampel hanya guru saja, karan kepala sekolah dan operator sekolah masing masing hanya ada satu orang tiap sekolah. Jumlah populasi guru yang berada di Kecamatan Ciniru berjumlah 165 orang.

Besaran jumlah sampel yang diambil dari populasi dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dalam (Riduwan, 2015, hlm. 65) berikut:

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

### Keterangan

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan 90% atau sig = 0,1

Jadi perhitungan sampel yang dapat dilakukan sebagai berikut :

$$n = \frac{165}{165 \cdot 0,1^2 + 1} = 62,2 \text{ (dibulatkan menjadi 62)}$$

Jadi sampel penelitian ini yaitu: kepala sekolah berjumlah 16 orang, operator sekolah berjumlah 16 orang dan guru berjumlah 62 orang. Tahapan selanjutnya adalah menentukan sampel guru di setiap sekolah. Peneliti menggunakan teknik *proportional sampling*. Dengan rumus merujuk kepada pendapat Sugiyono (2013, hlm. 68) sebagai berikut:

$$Ni = \frac{Ni}{N} N$$

### Keterangan

Ni = Jumlah sampel menurut stratum

N = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah Populasi menurut Stratum

N = Jumlah Populasi seluruhnya

Dari rumus di atas maka rincian perhitungan sampel guru tiap sekolah dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.2

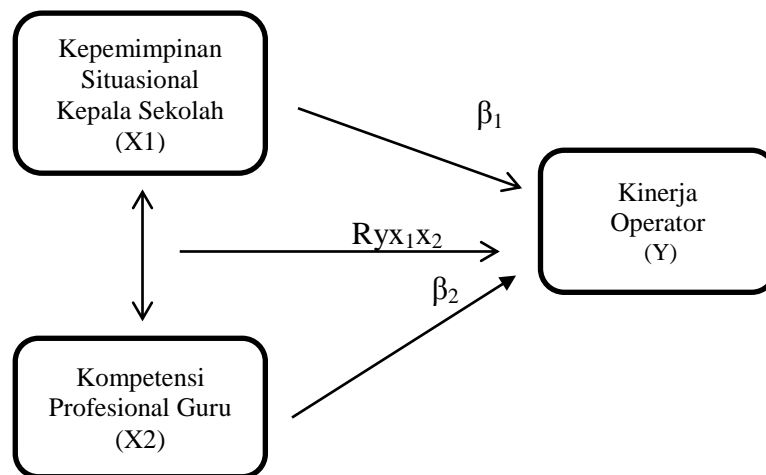
Data Penyebaran Sampel Guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ciniru

No	Nama Unit Kerja	Populasi	Sampel
1	SDN Cipedes I	12	$\frac{12}{165} \times 62 = 4,51$ (5)
2	SDN Cipedes III	10	$\frac{10}{165} \times 62 = 3,76$ (4)
3	SDN Cipedes IV	10	$\frac{10}{165} \times 62 = 3,76$ (4)
4	SDN Cijemit I	12	$\frac{12}{165} \times 62 = 4,51$ (5)
5	SDN Cijemit II	15	$\frac{15}{165} \times 62 = 5,64$ (6)
6	SDN Cijemit III	6	$\frac{6}{165} \times 62 = 2,25$ (2)
7	SDN Ciniru	10	$\frac{10}{165} \times 62 = 3,76$ (4)
8	SDN Gunungmanik	8	$\frac{8}{165} \times 62 = 3,01$ (3)
9	SDN Longkewang	10	$\frac{10}{165} \times 62 = 3,76$ (4)
10	SDN Mungkal Datar	10	$\frac{10}{165} \times 62 = 3,76$ (4)
11	SDN Pamupukan I	11	$\frac{11}{165} \times 62 = 4,13$ (4)
12	SDN Pamupukan II	12	$\frac{12}{165} \times 62 = 4,51$ (5)
13	SDN Pinara	11	$\frac{11}{165} \times 62 = 4,13$ (4)
14	SDN Rambatan I	9	$\frac{9}{165} \times 62 = 3,38$ (3)
15	SDN Rambatan II	10	$\frac{10}{165} \times 62 = 3,76$ (4)
16	SDN Rambatan IV	9	$\frac{9}{165} \times 62 = 3,38$ (3)
<b>Jumlah</b>		<b>165</b>	<b>62</b>

### C. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan gambaran mengenai praduga pengujian hipotesis dan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja operator sekolah dasar. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel

terikat (Y) Kinerja Operator, variabel bebas ( $X_1$ ) Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan ( $X_2$ ) Kompetensi Profesional Guru. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Hubungan antar variabel

#### D. Definisi Oprasional

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu kepemimpinan situasional kepala sekolah ( $X_1$ ), kompetensi profesional guru ( $X_2$ ) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu: kinerja operator sekolah. Masing-masing definisi operasional dari variabel-variabel ini antara lain:

1. Kepemimpinan situasional kepala sekolah merupakan kemampuan pemimpin dalam memberikan tugas atau arahan yang disesuaikan dengan tingkat psikologis dan tingkat kesiapan para guru dan stafnya.
2. Guru Profesional merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kinerja Operator adalah tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

### E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006, hlm. 160) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Sejalan dengan Sugiyono (2016, hlm. 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Secara sfesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket (kuisisioner) untuk memperoleh informasi tentang pengaruh kepemimpinan situasional kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja operator sekolah. Untuk pengembangan instrumen, maka penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti, yakni variabel terikat (Y) Kinerja Operator, variabel bebas ( $X_1$ ) kepemimpinan situasional kepala sekolah, dan ( $X_2$ ) kompetensi profesional guru.
2. Menetapkan dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi kuesioner.
4. Menetapkan setiap indikator ke dalam bentuk pertanyaan kuesioner.
5. Menentukan bobot jumlah dalam kuesioner yaitu dengan menggunakan skala *likert* dengan bobot jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3 Bobot Jawaban Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot/skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

## 6. Menyusun angket/kuesioner penelitian.

Tabel. 3.4 Kisi-kisi Angket/Kuisisioner Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	No Angket
<b>Kinerja Operator (Y)</b>	1. Mengelola Data Sekolah Secara Tepat	1. Melaksanakan administrasi kepegawaian	1, 2
		2. Melaksanakan administrasi keuangan	3, 4
		3. Melaksanakan administrasi sarana dan prasarana	5, 6
		4. Melaksanakan administrasi hubungan masyarakat	7, 8
		5. Melaksanakan administrasi persuratan dan pengarsipan	9, 10
		6. Melaksanakan administrasi kesiswaan	11
		7. Melaksanakan administrasi kurikulum	12
		8. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)	13, 14
	2. Mengupdate/ memperbaharui Data Peserta didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Periodik Peserta didik	15, 16, 17
		2. Zonasi peserta didik	18
		3. Rombongan Belajar	19
		4. Periodik GTK	20, 21, 22, 23, 24, 25

Variabel	Dimensi	Indikator	No Angket
		5. Pemetaan jadwal	26, 27
		6. Validasi	28
		7. Sinkronisasi	29
		8. Menyusun Laporan	30
<b>Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah (X<sub>1</sub>)</b>	1. <i>Gaya Telling</i>	1. Mengarahkan tugas-tugas	1, 2
		2. Memberi penjelasan	3
		3. Memberi acuan	4
		4. Memberi petunjuk pelaksanaan	5
		5. Memberi petunjuk teknik	6
		6. Memberi gambaran	7
	2. <i>Gaya Selling</i>	1. Melatih	8
		2. Memberi contoh	9, 10
		3. Mengarahkan secara garis besar	11
		4. Memantau	12, 13
	3. <i>Gaya Participating</i>	1. Memberi dorongan	14
		2. Mendengarkan	15, 16
		3. Memperhatikan	17, 18
4. Menghargai		19, 20	



Variabel	Dimensi	Indikator	No Angket
		5. Memberi dukungan	21
		6. Menyusun keputusan	22, 23
	4. Gaya <i>Delegating</i>	1. Memberikan Wewenang	24
		2. Mampu bekerja	25, 26
		3. Memberikan ganjaran	27, 28
	4. Meningkatkan moral kerja	29, 30	
<b>Kompetensi Profesional Guru (X<sub>2</sub>)</b>	1. Kemampuan Penguasaan Materi	1. Mampu menguasai substansi pembelajaran	1, 2, 3
		2. Mampu mengorganisasikan materi	4, 5, 6,
		3. Mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa	7, 8, 9
	2. Pemahaman Terhadap Perkembangan Profesi	1. Mampu mengikuti Perkembangan Kurikulum	10, 11, 12
		2. Mampu mengikuti Perkembangan IPTEK	13, 14, 15, 16
		3. Mampu menyesuaikan permasalahan umum dalam proses belajar dan hasil belajar	17, 18, 19, 20
4. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai		21, 22, 23, 24	

Variabel	Dimensi	Indikator	No Angket
		alat, metode dan sumber belajar.	
		5. Mampu mengembangkan bidang studi	25, 26, 27
		6. Mampu memahami fungsi sekolah	28, 29, 30

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Kegiatan pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Uji Coba Angket

Kegiatan ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan dalam kusioner/angket penelitian. Dalam penelitian yang menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam memperoleh data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

### 2. Tahap Pengujian dan Reliabilitas Angket

#### a) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 121) mengemukakan hasil penelitian yang valid bila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Artinya uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana data yang diperoleh dengan situasi atau kejadian yang sedang terjadi. Untuk menguji validitas, digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor suatu butir dengan skor

Normal

$\sum X$  = Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab  
1 soal yang diperiksa validitasnya

$\sum Y$  = Jumlah total seluruh responden dalam menjawab seluruh  
soal pada instrument tersebut

$N$  = Jumlah responden uji tersebut

Dari rumus di atas, kriteria korelasi validitas menurut Arikunto (2010, hlm. 89) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Korelasi Validitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Sedang
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Rendah
$0.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Sangat rendah

#### b) Uji Relibilitas Instrumen

Menurut Sogiyono (2016, hlm. 121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus dari Kuder dan Richardson yaitu KR20 dalam buku (Arikunto, 2013 hlm. 115), sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$V_t$  = varians total

$p$  = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir  
proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$q$  = proporsi subjek yang mendapat skor 0

$$p = \frac{\text{banyaknya subjek yang skor 1}}{N}$$

$$q = 1 - p$$

Menurut Guliford, nilai reliabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Besarnya Reliabilitas	Interpretasi
$0.80 < r_{11} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.60 < r_{11} \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r_{11} \leq 0.60$	Sedang
$0.20 < r_{11} \leq 0.40$	Rendah
$0.00 < r_{11} \leq 0.20$	Sangat rendah

### c) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian ini terdiri dari 90 pertanyaan, terdiri dari tiga variabel penelitian, yaitu 30 pertanyaan untuk variabel Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah ( $X_1$ ), 30 pertanyaan untuk variabel Kompetensi Profesional Guru ( $X_2$ ), dan 30 pertanyaan untuk variabel Kinerja Operator Sekolah ( $Y$ ). Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) setiap pertanyaan dengan nilai kritik  $r$  ( $r_{tabel}$ ) dengan taraf kepercayaan 95% yaitu 0.361.

#### 1) Hasil Uji Validitas

Berikut hasil uji validitas untuk variabel Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah ( $X_1$ ), Kompetensi Profesional Guru ( $X_2$ ), dan Kinerja Operator Sekolah ( $Y$ ), sebagai berikut :

Tabel 3.7  
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kinerja Operator ( $Y$ )

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $\alpha = 0.05; n = 30$	Keputusan
1	0.664	0.361	Valid
2	0.545	0.361	Valid
3	0.584	0.361	Valid
4	0.654	0.361	Valid
5	0.689	0.361	Valid
6	0.687	0.361	Valid
7	0.754	0.361	Valid
8	0.709	0.361	Valid
9	0.688	0.361	Valid
10	0.772	0.361	Valid

11	0.690	0.361	Valid
12	0.687	0.361	Valid
13	0.748	0.361	Valid
14	0.726	0.361	Valid
15	0.747	0.361	Valid
16	0.693	0.361	Valid
17	0.787	0.361	Valid
18	0.739	0.361	Valid
19	0.707	0.361	Valid
20	0.756	0.361	Valid
21	0.668	0.361	Valid
22	0.649	0.361	Valid
23	0.777	0.361	Valid
24	0.701	0.361	Valid
25	0.528	0.361	Valid
26	0.656	0.361	Valid
27	0.678	0.361	Valid
28	0.649	0.361	Valid
29	0.539	0.361	Valid
30	0.630	0.361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25, dari 30 item pernyataan angket, semua pernyataan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.8  
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah ( $X_1$ )

Item	$r$ hitung	$r$ tabel $\alpha = 0.05; n = 30$	Keputusan
1	0.870	0.361	Valid
2	0.833	0.361	Valid
3	0.672	0.361	Valid
4	0.654	0.361	Valid
5	0.763	0.361	Valid
6	0.755	0.361	Valid
7	0.787	0.361	Valid
8	0.518	0.361	Valid
9	0.721	0.361	Valid
10	0.589	0.361	Valid
11	0.602	0.361	Valid

12	0.564	0.361	Valid
13	0.535	0.361	Valid
14	0.652	0.361	Valid
15	0.486	0.361	Valid
16	0.623	0.361	Valid
17	0.660	0.361	Valid
18	0.669	0.361	Valid
19	0.721	0.361	Valid
20	0.716	0.361	Valid
21	0.761	0.361	Valid
22	0.747	0.361	Valid
23	0.533	0.361	Valid
24	0.729	0.361	Valid
25	0.694	0.361	Valid
26	0.681	0.361	Valid
27	0.671	0.361	Valid
28	0.630	0.361	Valid
29	0.649	0.361	Valid
30	0.716	0.361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25, dari 30 item pernyataan angket, semua pernyataan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Profesional Guru ( $X_2$ )

<b>Item</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel <math>\alpha = 0.05; n = 30</math></b>	<b>Keputusan</b>
1	0.591	0.361	Valid
2	0.587	0.361	Valid
3	0.686	0.361	Valid
4	0.519	0.361	Valid
5	0.666	0.361	Valid
6	0.517	0.361	Valid
7	0.536	0.361	Valid
8	0.670	0.361	Valid
9	0.677	0.361	Valid
10	0.646	0.361	Valid
11	0.649	0.361	Valid
12	0.563	0.361	Valid
13	0.731	0.361	Valid

14	0.597	0.361	Valid
15	0.647	0.361	Valid
16	0.696	0.361	Valid
17	0.647	0.361	Valid
18	0.544	0.361	Valid
19	0.541	0.361	Valid
20	0.696	0.361	Valid
21	0.690	0.361	Valid
22	0.677	0.361	Valid
23	0.755	0.361	Valid
24	0.613	0.361	Valid
25	0.709	0.361	Valid
26	0.610	0.361	Valid
27	0.650	0.361	Valid
28	0.656	0.361	Valid
29	0.754	0.361	Valid
30	0.709	0.361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25, dari 30 item pernyataan angket, semua pernyataan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

## 2) Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.10  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	r tabel $\alpha = 0.05; n = 30$	Keterangan
Kinerja Operator (Y)	0.960	0.361	Reliabel
Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah (X <sub>1</sub> )	0.950	0.361	Reliabel
Kompetensi Profesional Guru (X <sub>2</sub> )	0.959	0.361	Reliabel

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata

yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weghted Means Scored* (WMS), dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan kecenderungan responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Lebar Skala} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{5}$$

Sehingga diperoleh skala sebagai berikut :

Tabel 3.11

Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1.00 – 1.80	Sangat Rendah
1.81 – 2.60	Rendah
2.61 – 3.40	Sedang
3.41 – 4.20	Tinggi
4.21 – 5.00	Sangat Tinggi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Analisis *product moment* dan korelasi berganda merupakan statistik parametrik oleh karena itu uji normalitas dan linearitas merupakan prasyarat untuk menggunakan analisis *product moment* dan korelasi berganda.

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian ini dilakukan terhadap data kinerja operator, kepemimpinan situasional kepala sekolah, dan kompetensi



profesional guru. Uji normalitas data dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirnov Test (Z). Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi yang diperoleh  $>\alpha$ , maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika signifikansi  $<\alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal. Taraf signifikansi uji normalitas adalah  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis yang diuji adalah

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

### b) Uji Linearitas

Prasyarat dalam analisis dan regresi dalam pengujian hipotesis adalah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear. Untuk menguji linearitas dilakukan dengan analisis regresi sederhana, dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity*  $X_1$  terhadap Y dan  $X_2$  terhadap Y. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

### c) Menaikkan Skala dari Ordinal ke Data Interval Dengan Menggunakan Metode Suksesif Interval (MSI)

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan menggunakan skala likert adalah data ordinal. Agar data dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval. Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2011, hlm. 55) *Method of Successive (MSI)* adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Amalia (2018, hlm. 81) dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data berskala interval. Oleh karena itu, jika kita hanya mempunyai data berskala ordinal; maka data tersebut harus diubah ke dalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut.

Proses mengubah data berskala ordinal menjadi data berskala interval, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu (Amalia, 2018, hlm. 83):

- Menghitung frekuensi
- Menghitung proporsi
- Menghitung proporsi kumulatif

- Menghitung nilai z
- Menghitung nilai densitas fungsi z
- Menghitung scale value
- Menghitung penskalaan

### 3. Uji Hipotesis

#### a) Analisis Korelasi

##### 1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi ( $r$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum XY}{n} - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \sqrt{\frac{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}{n^2}}$$

Keterangan :

$n$	=	Jumlah responden
$\sum XY$	=	Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	=	Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	=	Jumlah skor total
$\sum X^2$	=	Jumlah skor X dikuadratkan
$\sum Y^2$	=	Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas, dapat dijelaskan bahwa  $r_{xy}$  merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y, dapat dilihat dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95%. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

##### 2) Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan

satu variabel devenden. Berikut ini merupakan rumus korelasi ganda (Sugiyono, 2016, hlm. 191):

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yX_1X_2}$	=	Korelasi antara X1 dan X2 bersama-sama dengan Y
$r_{yx_1}$	=	Korelasi Product Moment Y dengan X1
$r_{yx_2}$	=	Korelasi Product Moment Y dengan X2
$r_{x_1x_2}$	=	Korelasi Product Moment X1 dengan X2

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2016, hlm. 184) sebagai berikut:

Tabel 3.12

Tolak Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,81 – 1,00	Sangat kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,41 – 0,60	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

#### 1) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Field, 2000, hlm. 46) :

Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

#### 2) Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan Koefisien Determinasi (KD) dengan maksud sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

## b) Analisis Regresi

### 1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus persamaan umum analisis regresi linier sederhana. (Sugiyono, 2016, hlm. 188).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai taksir Y (Variabel terikat) dari regresi

a = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan yang terjadi pada X

X = Harga variabel X

### 2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut (Sugiyono, 2016, hlm. 192) :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai konstanta

$b_1$	=	Nilai koefisien regresi $X_1$
$b_2$	=	Nilai koefisien regresi $X_2$
$X_1$	=	Variabel bebas
$X_2$	=	Variabel terikat